

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini penutup ini, penulis akan merangkum kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya, penulis akan menyampaikan beberapa manfaat, baik bagi penulis sendiri, pembaca, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

5.1 Kesimpulan

1. Sistem alur distribusi gudang PT. Semen Padang dijalankan dengan sistematis dan terintegritas, mulai dari proses produksi semen yang akan diteruskan kepada pihak distribusi berbentuk produk semen, kemudian akan disalurkan ke gudang distribusi wilayah Riau Daratan dan Jambi menggunakan jalur darat yang akan disalurkan kepada konsumen akhir.
2. PT. Semen Padang melakukan berbagai upaya agar distribusi ke daerah riau daratan dan jambi dapat tercapai efektivitasnya, hal yang dilakukan pertama adalah menyusun perencanaan sesuai dengan permintaan pasar, yang kemudian akan diantarkan melalui jalur darat dengan SOP yang telah ditentukan seperti waktu proses pemuatan, pengantaran, dan kesediaan armada agar produk semen sampai ke konsumen dengan efektif.
3. Dalam proses distribusi terdapat beberapa hambatan yang dihadapi PT. Semen Padang, yaitu faktor internal dan eksternal yang berpotensi mempengaruhi efektivitas proses distribusi, hambatan itu berupa kesalahan pekerja, faktor cuaca, kerusakan produk, maupun kerusakan kendaraan jalur darat saat mengantar.

5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Semen Padang untuk memenuhi permintaan pasar dengan lokasi gudang distribusi jalur darat yang efektif:

5.2.1 Untuk PT. Semen Padang

1. Dengan adanya berbagai kendala yang dihadapi, PT Semen Padang perlu meningkatkan kualitas serta melakukan peremajaan sarana transportasi, disertai dengan penambahan armada. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan permasalahan teknis, seperti kerusakan kendaraan yang dapat menghambat proses distribusi, sehingga pendistribusian semen kepada konsumen bisa dilakukan secara lebih tepat waktu.
2. Dalam memenuhi SOP PT Semen Padang dapat melakukan pelatihan yang baik dan seleksi yang ketat terhadap pekerja sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam proses distribusi.
3. Dalam pendistribusian diperlukan sistem administrasi yang terintegrasi untuk mempercepat proses koordinasi dan pengambilan keputusan, terutama saat terjadi kendala cuaca maupun kerusakan jalan yang mengharuskan sopir truk untuk segera mengkonfirmasi ke PT. Semen Padang untuk melakukan keputusan cepat, baik mencari jalan alternatif maupun menunggu perbaikan jalan.
4. PT Semen Padang disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya transportasi melalui optimalisasi muatan angkutan pada setiap pengiriman serta mengurangi

perjalanan yang tidak produktif. Upaya ini dapat dilakukan dengan perencanaan rute distribusi yang lebih terintegrasi, penjadwalan pengiriman yang tepat, serta pemanfaatan kapasitas kendaraan secara maksimal, sehingga biaya operasional dapat ditekan tanpa mengurangi kelancaran distribusi produk.

5.2.2 Untuk Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

1. Pembaca, khususnya praktisi di bidang logistik dan manajemen rantai pasok, diharapkan bisa menjadikan hasil pembahasan ini sebagai referensi dalam pengambilan keputusan strategis, terutama terkait perencanaan gudang, pemilihan moda transportasi, serta peningkatan kualitas distribusi semen di wilayah dengan permintaan yang terus meningkat seperti Riau Daratan dan Jambi.
2. Pembaca juga diharapkan memahami bahwa keberhasilan distribusi tidak hanya ditentukan oleh fasilitas fisik, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang memahami SOP dan memiliki kompetensi yang memadai. Selain itu, pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran mengenai pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi karyawan agar proses distribusi berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai standar perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada satu perusahaan, tetapi juga melakukan studi perbandingan dengan perusahaan sejenis guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai sistem distribusi semen di Indonesia.

4. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode penelitian kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan terukur terkait pengaruh distribusi terhadap kepuasan pelanggan.
5. Disarankan untuk meneliti peran sistem informasi logistik dan manajemen rantai pasok dalam meningkatkan efisiensi distribusi, khususnya untuk wilayah dengan permintaan yang terus meningkat.

